



Pelibatan Peran Kolinlamil dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta (*Analisa Peningkatan Kemampuan TNI dalam Tugas Pokok Operasi Militer Selain Perang untuk Membantu Penanggulangan Bencana*)

Kiki Ariebowo¹, Yuliantini², I.G.N. Suarsana³

^{1,2,3}Sekolah Staff dan Komando Angkatan Laut, Indonesia

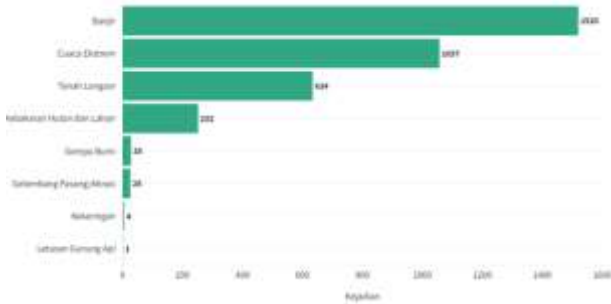
E-mail: kiki52.oke@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01 Keywords: OMSP; Disaster; Covid-19; Role of TNI; Capacity Building.	Indonesia is a country with a very high level of disaster vulnerability. The National Disaster Management Agency reported that there were 3,522 natural disasters that occurred in Indonesia throughout 2022, one of which was the Covid-19 pandemic. Various institutions and organizations are collaborating in managing this pandemic disaster, one of which is the TNI in carrying out the main tasks of the MOM. Kolinlamil as one of the TNI task forces located in DKI Jakarta which is also the epicenter of the Covid-19 pandemic in Indonesia, has an active role in assisting the handling of Covid-19 pandemic in DKI Jakarta. Through the literature and document review method, the role of Kolinlamil in assisting the handling of Covid-19 in DKI Jakarta is to assist in securing Large-Scale Social Restrictions operations, providing social assistance to the community, and assisting in the distribution of vaccines in the DKI Jakarta area, especially in the Thousand Islands by using the Kolinlamil defense system. To increase the TNI's ability to assist in disaster management in Indonesia, some training is needed in the technical aspects and management of disaster management for all TNI soldiers, the creation of a legal basis or new cooperation that can replace the Memorandum of Understanding between the TNI and BNPB Number MoU 47/BNPB/III/ 2016 or Kerma/6/III/2016. As a legal basis for financing operations for the deployment of TNI soldiers in disaster management, and TNI Sista Aircraft Assistance as the facilities and infrastructure needed by the TNI disaster management Task Force (among other things; transport aircraft, transport ships, heavy engineering equipment, SAR equipment, field health equipment, etc.).
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01 Kata kunci: OMSP; Bencana; Covid-19; Peran TNI; Peningkatan Kemampuan.	Indonesia merupakan negara dengan tingkat kerawanan bencana yang sangat tinggi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana melaporkan terdapat 3.522 bencana alam yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2022, salah satunya adalah pandemi Covid-19. Berbagai Lembaga dan organisasi berkolaborasi dalam penanggulangan bencana pandemi ini, salah satu diantaranya adalah TNI dalam menjalankan tugas pokok OMSP. Kolinlamil sebagai salah satu satuan tugas TNI yang bertempat di DKI Jakarta yang juga sebagai <i>epicentrum</i> pandemic Covid-19 di Indonesia, memiliki peran aktif dalam membantu penanggulangan pandemi Covid-19 di DKI Jakarta. Melalui metode kajian literatur dan dokumen menemukan peran Kolinlamil dalam membantu penanggulangan Covid-19 di DKI Jakarta adalah membantu pengamanan operasi Pembatasan Sosial Berskala Besar, pemberian bantuan sosial kepada masyarakat, dan membantu penyebaran vaksin di wilayah DKI Jakarta, khususnya di Kepulauan Seribu dengan mempergunakan alutsista Kolinlamil. Untuk meningkatkan kemampuan TNI untuk membantu penanggulangan bencana di Indonesia, maka beberapa dibutuhkan pelatihan dalam aspek teknis dan manajemen penanggulangan bencana bagi seluruh prajurit TNI, pembuatan Dasar hukum atau kerjasama baru yang dapat menggantikan Nota Kesepahaman antara TNI dan BNPB Nomor MoU 47/BNPB/III/2016 atau Kerma/6/III/2016. Sebagai dasar hukum pembiayaan operasi pengerahan prajurit TNI dalam penanggulangan bencana, dan Bantuan Alut Sista TNI sebagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Satgas penanggulangan bencana TNI (antara lain; pesawat angkut, kapal angkut, peralatan berat zen, peralatan SAR, peralatan kesehatan lapangan, dll).

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kerawanan bencana yang sangat tinggi. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan terdapat 3.522 bencana alam yang

terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2022. Beberapa bencana yang sangat sering terjadi yaitu banjir, cuaca ekstrim, tanah longsor dan kebakaran hutan dan lahan, data tersebut dijabarkan dalam grafik berikut:



Gambar 1. Data Bencana Alam Sepanjang 2022 di Indonesia (Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB))

Presiden Jokowi dalam Rakornas dengan BNPB mengingatkan kepada seluruh *stakeholder* bahwa Indonesia adalah negara yang rawan terhadap bencana, termasuk kedalam 35 negara yang rawan bencana. Presiden Jokowi juga menjelaskan terkait kebijakan nasional dan kebijakan daerah harus sensitif terhadap kerawanan bencana, jangan ada lagi saling rebut dan menyalahkan saat bencana terjadi. Semua rencana kontijensi dan rencana operasi saat tanggap darurat harus dapat diimplementasikan dengan cepat, kecepatan dalam operasi menjadi kunci menyelamatkan dan mengurangi jatuhnya korban jiwa menjadi sangat penting (Ghita Intan, 2021). Kecepatan dalam operasi saat terjadi bencana menjadi hal yang sangat penting bagi Indonesia yang sangat rawan terjadi bencana di seluruh wilayah Indonesia.

Pada upacara peringatan ke-76 Hari TNI, Presiden Jokowi mengapresiasi peran besar TNI dalam keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. TNI yang selalu menunjukkan profesionalisme dalam setiap penugasan, kemampuan perorangan, kemampuan satuan, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk alutsista telah digunakan dan dikerahkan dalam menunaikan setiap tugas yang diberikan (Kominfo, 2021). Penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh TNI juga terjadi disalah satu titik terparah kota yang terpapar Covid-19 yaitu DKI Jakarta. Salah satu satuan TNI yang dikerahkan dalam penanggulangan Covid-19 di DKI Jakarta adalah Kolanlamil yang bemarkas di Tanjung Priuk, DKI Jakarta.

Sesuai dengan pendahuluan yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi bencana yang sangat besar. Hal ini dikarenakan Indonesia sebagai negara kepulauan yang sangat besar sehingga potensi bencana lautnya juga menjadi sangat besar, juga berada di dalam *Ring of Fire* yang menyebabkan Indonesia tidak hanya subur

namun juga memiliki potensi bencana alam darat yang juga sangat besar. Namun pada tahun 2019 dimulailah sebuah bencana nonalam yang bersifat medis yaitu sebuah pandemi yang menyerang secara global yaitu Covid-19 dimana DKI Jakarta menjadi salah satu kota yang paling terpapar pandemi ini. Maka Kolanlamil selaku salah satu komando utama TNI Angkatan laut yang bemarkas di DKI Jakarta, menerima tugas OMSP penanggulangan bencana Covid-19 di DKI Jakarta. Maka dibutuhkan penelitian yang menganalisa lebih dalam mengenai peran TNI, khususnya Kolanlamil dalam melakukan operasi penanggulangan bencana Covid-19 di DKI Jakarta. Kemudian sebagai sebuah *novelty* dalam penelitian yaitu masukan secara teoritis bagaimana meningkatkan kemampuan Kolanlamil dalam melakukan operasi OMSP penanggulangan bencana dimasa yang akan datang.

II. METODE PENELITIAN

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan Kajian Pustaka, yaitu pengkajian konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama didapatkan dari artikel yang dipublikasikan dan dikumpulkan dalam jurnal ilmiah, serta berbagai informasi dan berita yang diterbitkan oleh media yang dapat dipercaya. Kajian Pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuannya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis (Sukardi, 2013).

Penelitian kepustakaan atau *library research* dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan mengumpulkan data mengenai objek penelitian yang bersifat kepustakaan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan Pustaka yang relevan (Dazakiyyah, 2017). Dalam studi Pustaka terdapat beberapa sumber yang dapat digunakan antara lain; buku-buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan sumber informasi dan berita cetak maupun internet serta berbagai sumber lainnya yang relevan (Sanusi, 2016).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komando Lintas Laut, disingkat Kolanlamil, adalah salah satu komando utama TNI Angkatan Laut. Komando ini bemarkas di Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Kolanlamil didirikan pada tanggal 1

Juli 1961 dengan nama Dinas Angkutan Laut Militer (DALMIL). Kolinlam memiliki manajemen utama untuk pengembangan dan operasi (Kotama). Di bidang latihan, Kolinlamil melapor langsung ke KASAL, sedangkan di bidang operasi melapor langsung ke Panglima TNI.

A. Tugas Pokok dan Fungsi Kolinlamil

Misi utama Kolinlamil adalah meningkatkan kemampuan sistem angkutan laut militer, mendorong potensi angkutan laut nasional untuk kepentingan pertahanan negara dan menyelenggarakan angkutan laut TNI dan POLRI yang meliputi personil, perlengkapan dan perbekalan, serta administrasi dan taktik strategis. dan bantuan maritim dalam mendukung pembangunan nasional. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, melakukan pemindahan kekuatan militer, baik pasukan maupun logistik, melalui jalur laut di seluruh perairan Indonesia. Penyeberangan laut bagian Kolinlamil dan Bagian Kendali Operasi Kolinlamil (BKO) dapat dilakukan sendiri atau dalam formasi baik pada masa damai maupun masa perang. Pemindahan pasukan dan logistik dapat dilakukan dari pangkalan angkutan laut, pelabuhan umum dan pantai umum lainnya. Pada pekerjaan konstruksi di bidang pelatihan, Kolinlamil mengemban misi menyusun dan merencanakan program pembangunan pasukan unsur, terminal serta sarana dan prasarana penunjang di lingkungan jajaran Kolinlamil melalui metode pemeliharaan, pengiriman, pengembangan taktis dan juga angkutan laut militer.

B. Sejarah Kolinlamil

Kolinlamil didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 1961 sebagai Dinas Angkutan Laut Militer (DALMIL) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Staf TNI Angkatan Laut nomor 5401.27 dan Skep Men/Kasal nomor 5401.23 tanggal 24 Juli 1961 11 Agustus 1961. Terbentuknya DALMIL didasarkan pada kepentingan logistik TNI-AL dan ABRI secara umum, termasuk kepentingan pemerintah di bidang transportasi laut. Komando Sealift Militer. Dengan pencanangan TRIKORA untuk pembebasan Irian Barat, Dalmil berganti nama menjadi Komando Angkutan Laut Militer (KOALMIL) berdasarkan Keputusan Presiden/Panglima ABRI/Panglima Tertinggi. Komando Pembebasan Barat. Irian No. 12/PLM BS 1962 dan berdasarkan SK Men/Kasali No. 5401.16 tanggal 5 April 1962.

Layanan Transportasi Angkutan Laut Militer Pada tanggal 27 Februari 1970, nama KOALMIL kembali diubah menjadi Dinas Angkutan Laut Militer (DISANGLAMIL) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Anglamil No. KPTS/ANGLAMIL/2111/1970 dan Panglima ALRI.

Pada tanggal 4 Mei 1970, Dinas Angkutan Laut Militer (DISANGLAMIL) kembali diubah menjadi Komando Lintas Laut Militer (KOLINLAMIL) berdasarkan Instruksi Kasal No. 28/71 TW. 230204 Z/APR/1971 dan instruksi Panglima Kolinlamil nomor: 02/INTR/KOLINLAMIL/V/ 1971, tanggal 4 Mei 1971. Pada tanggal 23 Juli 1971, nama Komando Militer Seberang Laut (KOLINLAMIL) dibentuk berdasarkan surat keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan Angkatan Bersenjata kekuatan, tentang asas organisasi dan proses ALRI nomor: Kep/A/39/VII tahun 1971, tertanggal 23/7/1971, sehingga nama Kolinlamil masih digunakan sampai sekarang.

C. Program Kerja Kolinlamil

Program kerja dari Kolinlamil antara lain mengkoordinasikan dan menyiapkan rencana dan program angkutan laut untuk seluruh jajaran TNI dan POLRI. Kolinlamil saat ini mengoperasikan beberapa jenis kapal/KRI antara lain Jenis Angkutan Tangki (AT), Bantuan Umum (BU), Bantuan Angkutan Personil (BAP) dan Landing Dock (LPD). Selain mengelola dua terminal, Kolinlamil juga berfungsi sebagai bagian dari Komando Pelaksana (Kolak) Anglamil atau Anglanas yang bertanggung jawab atas tiga Komando Pelaksanaan Pembangunan (Kolakbin) yaitu Satuan Lintas Laut Militer (Satlinlamil) I Jakarta, Satlinlamil II Surabaya dan Satlinlamil III Makassar.

Kolinlamil memiliki 3 komando pelaksanaan pembinaan dan memiliki beberapa unsur jenis kapal pendarat tank yang bermarkas di Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. KRI di bawah pembinaan Satlinlamil Jakarta
 - a) KRI Teluk Amboina 503
 - b) KRI Teluk Palu (523)
 - c) KRI Teluk Manado (537)
 - d) KRI Teluk Hading (538)
 - e) KRI Banda Aceh (593)
 - f) KRI Mentawai 959
 - g) KRI Tanjung Kambani (971)
 - h) KRI Tanjung Nusanive (973)

2. KRI di bawah pembinaan Satlinlamil Surabaya
 - a) KRI Teluk Ratai 509
 - b) KRI Teluk Bone 511
 - c) KRI Teluk Parigi (539)
 - d) KRI Teluk Lampung 540
 - e) KRI Banjarmasin 592
 - f) KRI Tanjung Fatagar 974
 - g) KRI Teluk Bintuni (520)
 - h) KRI di bawah pembinaan Satlinlamil Makassar
 - i) KRI Teluk Lada (521)
 - j) KRI Sultan Nuku (373)
 - k) KRI Sorong (911)
 - l) KRI Rencong (622)
 - m) KRI Teluk Youtefa (522)

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang menganalisa lebih dalam mengenai peran TNI, khususnya Kolinlamil dalam melakukan operasi penanggulangan bencana Covid-19 di DKI Jakarta dan mengajukan sebuah masukan secara teoritis bagaimana meningkatkan kemampuan Kolinlamil dalam melakukan operasi OMSP penanggulangan bencana dimasa yang akan datang, yang dibahas dalam pembahasan dibawah ini.

D. Peran Kolinlamil dalam Mendukung Penanggulangan Covid-19 di DKI Jakarta

Komando Lintas Laut militer atau yang dapat disingkat menjadi Kolinlamil adalah salah satu Komandi Utama TNI Angkatan laut yang bemarkas di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Berdasarkan Perpres 66 tahun 2019 bahwa tugas pokok Kolinlamil sebagai Kotama Ops TNI adalah menyelenggarakan operasi angkutan laut militer dalam rangka Operasi Militer Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Sedangkan sebagai Kotama Bin yang berada dibawah Kepala Staf Angkatan Laut melaksanakan pembinaan sistem angkutan laut TNI (Mimbarmaritim, 2023). Salah satu tugas OMSP tersebut adalah penanggulangan bencana, baik itu bencana alam maupun non alam.

Menurut UU No. 24 tahun 2007 bencana dikategorikan menjadi 3 yaitu bencana alam, bencana non-alam dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian yang disebabkan oleh alam itu sendiri seperti gempa bumi, gunung meletus, tsunami, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana non alam adalah bencana yang

diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam antara lain berupa gagal teknologi, wabah penyakit. Salah satunya adalah bencana nonalam yaitu pandemic Covid-19 yang melanda tidak hanya di Indonesia, sudah menjadi sebuah bencana global yang melanda hamper seluruh negara di dunia. DKI Jakarta menjadi salah satu kota yang sangat terdampak dan memiliki tingkat paparan yang tinggi karena tingkat kepadatan kota ini. Pada akhir maret 2020, Presiden Jokowi memutuskan untuk dapat menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan berdasar kepada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Humas Setkab RI, 2020).

Melalui keputusan Presiden tersebut, semua kebijakan daerah harus menyesuaikan Keputusan Presiden tersebut. Kemudian TNI & POLRI juga diamanati oleh Presiden untuk melakukan pembatasan-pembatasan di berbagai titik daerah untuk melakukan penyekatan terhadap daerah yang dinilai rawan penyebaran Covid-19. Kolinlamil selaku salah satu komando utama TNI Angkatan laut yang bemarkas di DKI Jakarta, menerima tugas OMSP yaitu penanggulangan bencana Covid-19 di DKI Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Patroli Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah Jakarta Utara. Kepala Dinas Provoos Kolinlamil Letkol Laut (PM) Aman Kurniawan, M.Tr (Hanla) mengajak personel Disprov Kolinlamil yang merupakan bagian dari Satgas Patroli Covid 19 untuk bertugas sesuai protokol Kesehatan.



Gambar 2. Anggota Disprov Kolinlamil Melaksanakan Patroli

Sumber: Jurnal Mimbar Maritim

Peran serta Kolinlamil dalam penganggulangan bencana Covid-19 di DKI Jakarta merujuk kepada pasal 7 Undang-Undang RI No. 34 Tahun 2004 tentang tugas pokok TNI pada Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yakni membantu menanggulangi akibat bencana alam baik pada tahap tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi serta membantu pengungsian dan pemberian

bantuan kemanusiaan terhadap kelompok rentan. Pelaksanaan kegiatan patroli PSBB tersebut termasuk kedalam tahap tanggap darurat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di wilayah DKI Jakarta, khususnya di Jakarta Utara. Selain mendukung PSBB di lingkungan Jakarta Utara, Kolinlamil juga melaksanakan kegiatan sosial guna meringankan beban masyarakat sekitar yang merasakan dampak sosial langsung Covid-19 dengan membagikan makanan kepada masyarakat sekitar dan para pengendara yang melintasi Kawasan jalan Yos Sudarso, hal ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Kolinlamil bagi warga masyarakat sekitar yang terkena dampak sosial Covid-19.



Gambar 3. Kolinlamil Melaksanakan Aksi Sosial (Sumber: Jurnal Mimbar Maritim)

Peran kolinlamil dalam membantu Pemerintah sipil untuk melaksanakan PSBB dan juga melaksanakan aksi sosial kepada masyarakat pada masa pandemi Covid-19 menjadi salah satu perwujudan tugas OMSP dalam tahap penanggulangan bencana dalam aspek keamanan dan sosial masyarakat. Seiring berjalannya waktu, vaksin Covid-19 pun ditemukan, diuji coba dan siap disebar-kan di Indonesia. TNI, khususnya anggota Kolanlamil menjadi yang terdepan untuk mencoba vaksin baru Covid-19 ini sebelum vaksin tersebut disebar-kan ke masyarakat. Pada awal tahun 2021, melalui Pelaksanaan "Serbu" vaksinasi Covid-19 di Markas Komando Lintas Laut Militer (Kolanlamil) diikuti oleh 5000 prajurit TNI AL (Antara, 2021). Prajurit TNI, khususnya prajurit KRI dan Marinir menjadi salah satu yang pertama menerima Vaksin Covid-19 dikarenakan selama pandemi berlangsung tetap melaksanakan tugas operasi pengamanan laut perbatasan, maupun membantu penanggu- lanan pandemi Covid-19 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Gambar 4. Serbu Vaksin Covid-19 KRI Teluk Youtefa-522

Sumber: Jurnal Republika

Serbu Vaksinasi Covid-19 yang dilak- sanakan Kolanlamil tidak hanya memberikan vaksin kepada prajurit TNI saja, namun seluruh masyarakat yang ada di wilayah Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. Dengan menggunakan KRI Teluk Youtefa-522, Kolanlamil melaksanakan operasi serbu vaksinisasi Covid-19 di wilayah perairan kepulauan seribu. Hal ini menjadi bukti pelaksanaan OMSP dengan menggunakan alutsista TNI, yaitu KRI untuk menyebarkan vaksin dan bantuan kepada masyarakat Indonesia yang berada di Pulau-pulau kecil. Kolanlamil juga memiliki peran aktif dalam membantu penyebaran dan vaksinisasi ter- hadap masyarakat dan Lembaga kementerian yang berada di DKI Jakarta, dimana DKI Jakarta menjadi salah satu epicentrum penyebaran Covid-19 di Indonesia.

E. Meningkatkan Kemampuan TNI Dalam Melakukan OMSP Penanggulangan Bencana

Mencermati perundang-undangan yang berlaku, baik UU Pertahanan Negara maupun UU TNI jelas menyebutkan bahwa peran TNI hanya sebatas membantu. Pasal 10 UU RI Nomor 3 Tahun 2002 serta Pasal 6 dan 7 UU RI Nomor 34 Tahun 2004 beserta penjelasannya menempatkan TNI pada posisi membantu instansi lain sesuai permintaan. Hanya saja, presiden selaku pemegang kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara dapat mengerahkan TNI dalam keadaan memaksa untuk kemudian dimintakan persetujuan dari DPR RI. Termasuk pengerahan TNI untuk menanggulangi akibat bencana alam maupun non alam yang membutuhkan penanganan cepat. Dalam pelaksanaannya, pengerahan

TNI yang memiliki kekuatan yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk dapat terjun kedalam penanggulangan bencana tentu harus dipersiapkan dengan baik untuk menghindari bertambahnya korban bencana, dengan melaksanakan persiapan dalam aspek Sumber Daya Manusia, Kebijakan, Sarana dan Prasarana.

Sejatinya prajurit TNI dipersiapkan untuk melaksanakan operasi perang dan pertahanan dalam rangka menjaga kedaulatan NKRI. Namun dengan seiring berubahnya dinamika ancaman, berbagai macam ancaman kedaulatan dapat berupa ancaman yang berasal dari senjata biologis maupun senjata-senjata baru dan canggih dalam peperangan modern. Dalam pelaksanaan Operasi Militer Selain Perang, salah satunya adalah membantu upaya penganggulangan bencana alam maupun non alam, prajurit TNI juga perlu dipersiapkan sumber daya manusianya untuk dapat melaksanakan OMSP. Untuk dapat menghindari korban prajurit TNI dalam Pelaksanaan penanggulangan bencana. Dalam aspek kebijakan, prajurit TNI selalu siap sedia untuk terjun langsung kelokasi bencana alam begitu ada perintah dari bapak Presiden. Namun diperlukan kebijakan dalam ranah manajemen yang mengatur pembiayaan dalam pengerahan prajurit TNI ke lokasi bencana. Kerjasama yang sudah dilakukan TNI dengan instansi terkait (BNPB) dalam hal ini yakni Nota Kesepahaman antara TNI dan BNPB Nomor MoU 47/BNPB/III/2016 atau Kerma/6/III/2016 yang pada pasal 3 mengatur mengenai pembiayaan dalam kerja sama dalam penanggulangan bencana. Namun Nota Kesepahaman tersebut hanya berlaku selama 5 tahun, yang artinya akan berakhir pada tahun ini 2021, maka dibutuhkan evaluasi kembali mengenai penganggaran atau biaya dalam penanganan bencana diantara TNI dan BNPB.

Dalam aspek Sarana dan Prasarana, secara teoritis organisasi TNI diperlengkapi dengan alutsista atau peralatan dan perlengkapan yang dirancang untuk mendukung kesiapan dalam pelaksanaan tugas pertahanan negara dalam bentuk operasi yang bersifat tempur dan bantuan tempur, sehingga tidak semua peralatan yang tergelar di lapangan senantiasa dapat baik dan sesuai serta mampu untuk mendukung pelaksanaan kegiatan non tempur, seperti tugas mengatasi keadaan darurat bencana alam, terlebih bahwa saat ini

TNI masih mengalami kesulitan dalam memenuhi standar minimal kebutuhan alutsista atau peralatan dan perlengkapannya bila dihadapkan dengan pemenuhan kebutuhan guna menghadapi tugas pertahanan, apalagi untuk dapat memenuhi permintaan dukungan alutsista TNI sebagai sarana dan prasarana pendukung dalam tugas penanggulangan bencana alam. Dengan demikian selama TNI belum memperoleh atensi dan alokasi dukungan untuk pemenuhan maupun pemeliharaan alutsista atau peralatan dan perlengkapannya secara proposional.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada Pokok Pembahasan pertama dijabarkan mengenai peran serta Kolanlamil dalam penanggulangan pandemi Covid-19 di DKI Jakarta. Kolinlamil turut serta dalam mengawal PSBB sebagai upaya pencegahan penyebaran lebih lanjut pandemi, penyaluran bantuan sosial dan kemanusiaan kepada masyarakat, serta melaksanakan vaksinasi kepada masyarakat maupun berbagai Lembaga Pemerintahan yang ada di wilayah DKI Jakarta. Beberapa peran tersebut adalah sebuah perwujudan dari OMSP dalam penanggulangan bencana Kesehatan yang terjadi dalam skala global.

TNI pada posisi membantu instansi lain sesuai permintaan dan perintah Presiden, untuk menanggulangi akibat bencana alam maupun non alam yang membutuhkan penanganan cepat. TNI yang memiliki kekuatan yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia, memerlukan persiapan yang baik dalam aspek Sumber Daya Manusia, Kebijakan, Sarana dan Prasarana. Maka dalam meningkatkan kemampuan TNI untuk mendukung OMSP dalam aspek penanggulangan bencana, diperlukan:

1. Pelatihan dalam aspek teknis dan manajemen penanggulangan bencana bagi seluruh prajurit TNI.
2. Dasar hukum atau kerjasama baru yang dapat menggantikan Nota Kesepahaman antara TNI dan BNPB Nomor MoU 47/BNPB/III/2016 atau Kerma/6/III/2016. Sebagai dasar hukum pembiayaan operasi pengerahan prajurit TNI dalam penanggulangan bencana.
3. Bantuan Alut Sista TNI sebagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Satgas penanggulangan bencana TNI (antara lain;

pesawat angkut, kapal angkut, peralatan berat zeni, peralatan SAR, peralatan kesehatan lapangan, dll).

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pelibatan Peran Kolinlamil dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Antara, 2021, "Kasal tinjau vaksinasi Covid-19 di Kolinlamil", dalam : <https://visual.republika.co.id/berita/qwozke314/serbuan-vaksin-di-kepuhttps://www.antaranews.com/berita/2063322/kasal-tinjau-vaksinasi-covid-19-di-kolinlamillauan-seribu-1>
- Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h.32
- BNPB, 2022, "Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI)-BNPB", dalam: <https://dibi.bnpb.go.id/>
- Boy Anugerah, Universitas Indonesia (UI), 2022. "The Empowerment Of Indonesia National Sea Transportation To Strengthen National Defence Urnal". Kebijakan Pembangunan Volume 17 Nomor 1 Juni 2022: 151-166 p-ISSN 2085-6091 | e-ISSN 2715-6656 No. Akreditasi: 36/E/KPT/2019 151. Hal 159
- Dewa, Adenather L., dkk. "Peran Transportasi Laut Pada Poros Maritim Dalam Pengurangan Disparitas Antar-Wilayah di Indonesia." <https://repository.feb.uns.ac.id/>
- Fithri Dzakiyyah, 2017, "Jenis Penelitian", (Online), tersedia di <https://hidrosita.wordpress.com> (5 Agustus 2017)
- Ghita Intan, 2021, "Indonesia Masuk Daftar 35 Negara Paling Rawan Bencana di Dunia", Dalam: <https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-masuk-daftar-35-negara-paling-rawan-bencana-di-dunia/5801062.html>
- Hakim, Chappy, 2011. "Pertahanan Indonesia: Angkatan Perang Negara Kepulauan". Jakarta: Red & White Publishing
- Hariyanto, Dr. Ir. Tri. "Angkutan Laut Nasional (Anglanas)". Jurnal Angkutan Laut Nasional (Anglanas). Jakarta: Lemhannas RI, 2013. 16.
- Humas Setkab RI, 2020, "Presiden Putuskan Pembatasan Sosial Berskala Besar OPsi Atasi Dampak Covid-19", dalam: <https://setkab.go.id/presiden-putusan-pembatasan-sosial-berskala-besar-opsi-atasi-dampak-covid-19/>
- Karadona dkk, 2023, Sekolah Staff Dan Komando Angkatan Laut, Indonesia. "Analisis Penentuan Prioritas Pemeliharaan Kri Dalam Mendukung Keberhasilan Pelaksanaan Tugas Angkatan Laut Militer". Scientific Journal Of Reflection: p-ISSN 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389 Vol. 6, No. 2, April 2023
- Kominfo, 2021, "Presiden Apresiasi Peran Besar TNI dalam Keberhasilan Penanganan Pandemi", dalam : <https://www.kominfo.go.id/content/detail/37348/presiden-apresiasi-peran-besar-tni-dalam-keberhasilan-penanganan-pandemi/0/berita>
- M Risyah Hidayat, 2021, "Serbuan Vaksin di Kepulauan Seribu", dalam: <https://visual.republika.co.id/berita/qwozke314/serbuan-vaksin-di-kepulauan-seribu-1>
- Mimbarmaritim, 2020, "Disprov Kolinlamil Tingkatkan Patroli Cegah Covid-19, Ingatkan PSBB", dalam: <https://mimbarmaritim.com/2020/05/04/disprov-kolinlamil-tingkatkan-patroli-cegah-covid-19-ingatkan-psbb/>
- Mimbarmaritim, 2020, "Kolinlamil Terus Berbagi Dengan Warga yang Terkena Dampak Covid-19", dalam: <https://mimbarmaritim.com/2020/05/21/kolinlamil-terus-berbagi-dengan-warga-yang-terkenadampak-covid-19/>
- Mimbarmaritim, 2023, "Pahami Tugas Pokok Kolinlamil Sesuai Dengan Bidangannya", dalam: <https://mimbarmaritim.com/2023/01/30/pahami-tugas-pokok-kolinlamil-sesuai-dengan-bidangannya/>

- MoU 47/BNPB/III/2016 atau Kerma/6/III/2016
- Mulya, Lillyana, 2013. "Postur Maritim Indonesia: Pengukuran Melalui Teori Mahan." Jurnal Lembaran Sejarah No. 2 (10).
- Nurchayanto. 2021. "Naskah Akademik tentang Perlawanan Wilayah Dalam OMP dan OMSP". Jakarta: Mabes TNI
- Pasal 10, Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara
- Pasal 6 dan 7 Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang tugas pokok TNI
- Putri, V. K. (2021). Ketahanan Nasional: Pengertian dan Fungsinya. Retrieved 06 08, 2021, from www.kompas.com:https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/08/151456069/ketahanan-nasional-pengertian-dan-fungsinya
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: PT Bumi Aksara,2013), h.33
- Sarah dkk, Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis, 2022. "Kalbis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Personel di Kolinlamil TNI AL Jakarta Utara" Jurnal Kalbisiana: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis Volume 8, No. 4, Desember 2022. Hal 4683
- Supriyatno, 2014. "Tentang Ilmu Pertahanan". Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Susmoro, Harjo, 2019. "The Spearhead of Sea Power". Yogyakarta: Pandiva Buku
- Tan, Vera. "Tinjauan Umum Tentang Pengangkutan Laut: Tanggung Jawab Pengangkut Dalam Angkutan Laut, dan Penyelesaian Sengketa Pengangkutan Laut." [www.sinta.unud.ac.id](https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1203005259-3-BAB%20II.pdf) March 12, 2020. <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1203005259-3-BAB%20II.pdf>
- Tinjauan Umum Tentang Pengangkutan Laut, Tanggung Jawab Pengangkut Dalam Angkutan Laut, dan Penyelesaian Sengketa Pengangkutan Laut." <https://sinta.unud.ac.id/> di Upload March 12, 2020.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan
- Undang-Undang RI No. 34 Tahun 2004 tentang tugas pokok TNI
- Usman, 2003. "Daya Tahan Bangsa". Jakarta: Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia